

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilaksanakan untuk meneliti dan menguji Keseimbangan Kehidupan-Kerja, Stres Kerja, dan Kepuasan Kerja karyawan pada PT Indonesia Comnets Plus SBU Regional Jawa Barat, yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. a). Keseimbangan Kehidupan-Kerja pada karyawan PT Indonesia Comnets Plus SBU Regional Jawa Barat dengan indikator yang terdiri dari, *Time Balance*, *Involvement Balance*, dan *Satisfaction balance* termasuk ke dalam kategori cukup, dari ketiga indikator terdapat indikator tertinggi yaitu *Satisfaction Balance* dengan kategori cukup baik dan indikator terendah yaitu *Involvement Balance* dengan kategori cukup baik.
- b). Stres Kerja pada karyawan di PT Indonesia Comnets Plus SBU Regional Jawa Barat dengan indikator yang terdiri dari, tuntutan tugas, tuntutan peran, tuntutan antar pribadi, struktur organisasi, dan kepemimpinan organisasi termasuk kedalam kategori cukup baik, dari ke lima indikator terdapat indikator tertinggi yaitu tuntutan peran dengan kategori cukup baik sedangkan indikator dengan kategori terendah yaitu tuntutan tugas dengan kategori cukup baik.
- c). Kepuasan Kerja pada karyawan di PT Indonesia Comnets Plus SBU Regional Jawa Barat dengan indikator yang terdiri dari, kepribadian, nilai, situasi kerja, dan pengaruh sosial termasuk kedalam kategori baik, dari ke

empat indikator terdapat indikator tertinggi yaitu Kepribadian dengan kategori baik sedangkan indikator dengan kategori terendah yaitu nilai dengan kategori cukup baik.

2. Keseimbangan Kehidupan-Kerja memiliki pengaruh secara parsial dengan hasil positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja.
3. Stres Kerja memiliki pengaruh secara parsial dengan hasil negatif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja.
4. Keseimbangan Kehidupan-Kerja, Stres kerja masing-masing berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kepuasan kerja.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Keseimbangan Kehidupan-Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada Divisi Ritel Penjualan Dan Pemasaran Di PT Indonesia Comnets Plus SBU Regional Jawa Barat”, penelitian mengemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak pelaku usaha dalam hal meningkatkan kepuasan kerja karyawan, sebagai berikut:

1. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Keseimbangan Kehidupan-Kerja dengan indikator terlemah yaitu *Involvement Balance* dengan klasifikasi cukup baik. Disarankan untuk karyawan dapat memanfaatkan waktu yang ada dan jika ada kegiatan diluar pekerjaan dan dirumah sebaiknya ditunda terlebih dahulu

atau bisa di atur ulang jadwal untuk melakukan kegiatan tersebut di akhir pekan atau pada saat sedang tidak bekerja.

2. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Stres Kerja dengan indikator terlemah yaitu tuntutan tugas dengan klasifikasi cukup. Disarankan kepada perusahaan untuk memberikan apresiasi dan kelonggaran waktu kepada karyawan yang sebanding dengan tugas yang diberikan agar tugas terpenuhi dengan maksimal.
3. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Kepuasan Kerja dengan indikator terlemah yaitu nilai dengan klasifikasi cukup baik, dalam hal ini sebaiknya diharapkan perusahaan memberikan apresiasi terhadap kinerja karyawan baik berupa gaji atau nilai insentif yang sebanding dengan tugas yang diberikan.
4. Bagi para pembaca yang akan melakukan penelitian pada bidang yang sama, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai Pengaruh Keseimbangan Kehidupan-Kerja dan Stres Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan. Namun jika akan menggunakan skripsi ini sebagai referensi, maka sekiranya perlu dikaji kembali karena tidak tertutup kemungkinan masih ada pernyataan-pernyataan yang belum atau kurang sesuai, saya sebagai penulis merasa masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam menyelesaikan skripsi ini.